

## **TINGKAT KEPUASAN LANSIA DI KELURAHAN PAPANGGO RT01/07 JAKARTA UTARA TERHADAP SIKAP PEDULI MAHASISWA AKPER HUSADA KARYA JAYA DALAM PRAKTEK KEPERAWATAN GERONTIK**

**TAHUN 2015/2016**

Rizky Pebrian Pratama\*, Erviana Fitri Astuti\*\*

\*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

\*\*Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

### **Abstrak**

Sesuai dengan tujuan yaitu mengidentifikasi “Tingkat Kepuasan Lansia Di Kelurahan Papanggo Rt01/07 Jakarta Utara Terhadap Sikap Peduli Mahasiswa Akper Husada Karya Jaya Dalam Praktek Keperawatan Gerontik Tahun 2015/2016”. Didapatkan: tingkat kepuasan lansia terhadap sikap peduli mahasiswa Menurut tingkat usia 45-59 16 responden menjawab ya 80% tingkat usia 60-74 4 responden menjawab ya 20% , status pekerjaan yang bekerja 10 responden (50%), tidak bekerja 10 responden (50%). Masyarakat lansia berdasarkan menurut usia yang tingkatan usia 45-59 tahun yang menjawab iya 70% dan tidak 30%, tingkat usia 60-74 yang menjawab iya 61%, dan tidak 39%. Masyarakat lansia berdasarkan status pekerjaan yang bekerja 68% dan tidak 32%, dan tidak bekerja yang menjawab iya 65% dan yang tidak 35%. Rata-rata tingkat kepuasan lansia di kelurahan papanggo rt02/07 jakarta utara terhadap sikap peduli mahasiswa akper Husada Karya Jaya dalam praktek keperawatan gerontik tahun 2015/2016 yaitu cukup puas 66%.

Kata kunci : Tingkat kepuasan, Lansia, Caring , Mahasiswa.

### **Latar Belakang**

Tingkat kepuasan klien terhadap pelayanan kesehatan merupakan perbandingan antara pengalaman dengan harapan pasien terhadap lima dimensi mutu pelayanan. Hal ini dipertegas oleh Supranto (2011), bahwa dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan diharapkan pasien mendapat pengalaman yang baik terhadap lima dimensi penentu mutu layanan. Harapan atau keinginan pelanggan adalah keyakinan dari pelanggan yang dijadikan standar atau acuan untuk menilai kinerja suatu organisasi sebelum membeli suatu produk atau layanan jasa. Pelanggan dengan harapan tinggi jauh lebih sulit untuk dipuaskan, tetapi pelanggan dengan harapan yang rendah akan mudah dipuaskan (Dede, 2009).

Caring adalah sentral untuk praktik keperawatan karena caring merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya kepada klien. Caring merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik keperawatan ( Sartika ; 2011 )

Caring secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, menunjukkan perhatian, perasaan empati pada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi yang merupakan kehendak keperawatan. Selain itu caring mempengaruhi cara berpikir

seseorang, perasaan dan perbuatan seseorang (Potter,P.A & Perry, A.G ; 2005).

Menurut Jeann Watson ( 1985 ) dikutip dari Kozier ( 2010 ), yang juga meyakini praktik caring sebagai pusat keperawatan, menggambarkan caring sebagai dasar dalam kesatuan nilai – nilai kemanusiaan yang universal ( kebaikan, kepedulian, dan cinta terhadap diri sendiri dan orang lain ). Caring digambarkan sebagai moral ideal keperawatan, hal tersebut meliputi keinginan untuk perawat, kesungguhan untuk merawat, dan tindakan merawat ( caring ). Tindakan caring meliputi komunikasi, tanggapan positif, dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat.

Karakteristik *caring* yang ditunjukkan dalam pendidikan, mungkin berbeda di berbagai negara. Di Inggris, kurikulum nasional mereka mempromosikan tanggung jawab dosen dalam pengembangan spiritual dan moral serta budaya mahasiswa, namun fokus pendidikan dan evaluasi dosen hampir secara keseluruhan pada kompetensi dosen dalam pengetahuan dan keahlian, sementara *caring* dalam mengajar tidak lagi dianggap konsisten dan efektif. Di Irlandia, agama memainkan peran penting dalam pendidikan, karakteristik yang ditonjolkan seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kemandirian berfikir, otonomi individu, kerjasama, harga diri serta *caring* terhadap orang lain merupakan penilaian penting terhadap dosen.

Lansia merupakan pria dan wanita yang sudah mencapai usia di atas 60 tahun ( UU no 13 tahun 1998 ) lansia papanggo adalah sasaran utama dari penelitian ini, di harapkan setelah di lakukannya implementasi dari penelitian ini di harapkan dapat merubah pola pikir lansia di kelurahan papanggo . Saat ini masih banyak lansia yang belum merasa puas dengan sikap caring mahasiswa yang menjalani praktik gerontik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan lansia di kelurahan papanggo rt01/07 jakarta utara terhadap sikap peduli mahasiswa akper husada karya jaya dalam praktek keperawatan gerontik tahun 2015/2016, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan tentang Gambaran Studi Pengetahuan Masyarakat tentang Menua, dan Sebagai informasi dan menambah pendidikan Tentang menua dan menambah pengetahuan dalam membuat asuhan keperawatan gerontik.

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian metode deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* di mana data yang menyangkut variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Teknik sampling yang digunakan adalah Pada penelitan ini peneliti mengambil sampel secara *total sampling*, tehnik pengambilan ini paling sederhana dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel dan jumlah subjek telah teridentifikasi (Hidayat, 2013).

Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah semua lansia di kelurahan papanggo RT01/RW07 dengan jumlah 20 responden.

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Kepuasan Lansia di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara Menurut Tingkat Pendidikan Responden

| Usia  | Frekuensi | Persen |
|-------|-----------|--------|
| 45-59 | 16        | 80%    |
| 60-74 | 4         | 20%    |
| Total | 20        | 100%   |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Kepuasan Lansia di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara Menurut Status Pekerjaan Responden

| Status Pekerjaan    | Frekuensi | Persen |
|---------------------|-----------|--------|
| Bekerja             | 10        | 50%    |
| Tidak Bekerja (IRT) | 10        | 50%    |
| Total               | 20        | 100%   |

Diagram 1. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Kepuasan Lansia terhadap sikap peduli mahasiswa Akper Huada Karya Jaya dalam Praktek Keperawatan Gerontik di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara Menurut Usia Responden

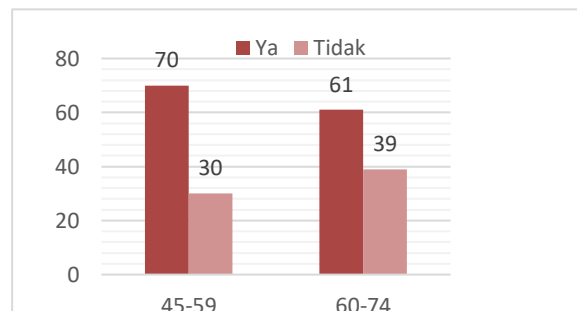


Diagram 2. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Kepuasan Lansia di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara Menurut status pekerjaan Responden.

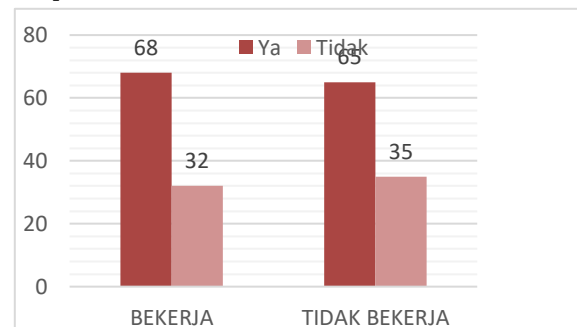
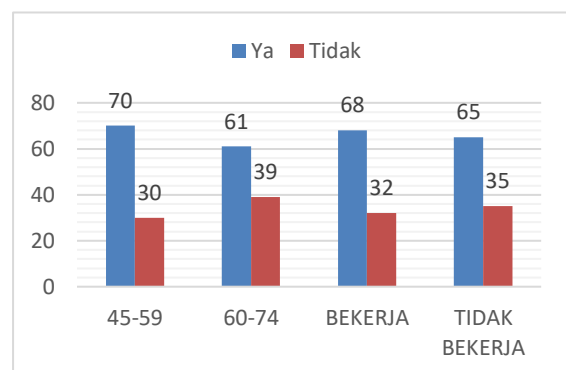


Diagram 3. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Kepuasan Lansia di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara. Menurut umur dan pekerjaan Responden



### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden dengan umur 45-59 tahun sebanyak 16 orang (80%), sedangkan responden umur 60-74 tahun sebanyak 4 orang (20). Artinya responden dengan umur 45-59 lebih banyak dibanding jumlah responden dengan umur 60-74 tahun. Responden dengan Status pekerjaan: Bekerja sebanyak 510 orang (50%), sedangkan responden dengan status pekerjaan: Tidak Bekerja sebanyak 10 orang (50%). Artinya responden dengan status pekerjaan: bekerja dan tidak bekerja sama banyak.

Tingkat kepuasan lansia terhadap sikap peduli mahasiswa akper husada karya jaya dalam praktek keperawatan gerontik: 16 responden dengan umur 45-59 tahun menjawab puas sebanyak 70% dan menjawab tidak puas sebanyak 30%, sedangkan 4 responden dengan umur 60-74 tahun menjawab puas sebanyak 61% dan menjawab tidak puas sebanyak 39%, artinya responden dengan umur 45-59 tahun mengatakan cukup puas terhadap sikap peduli mahasiswa akper husada karya jaya dari pada responden dengan umur 60-74 tahun.

Tingkat Tingkat kepuasan lansia terhadap sikap peduli mahasiswa akper husada karya jaya dalam praktek keperawatan gerontik: 10 responden dengan status pekerjaan bekerja menjawab puas sebanyak 68% dan menjawab tidak puas sebanyak 32%, sedangkan 10 responden dengan status pekerjaan tidak bekerja menjawab puas sebanyak 65% dan menjawab tidak puas sebanyak 35%, artinya responden status pekerjaan: bekerja mengatakan cukup puas terhadap sikap peduli mahasiswa akper husada karya jaya dari pada responden dengan status pekerjaan tidak bekerja.

### Kesimpulan

Penelitian dilakukan terhadap lansia di RT 01/07 Kelurahan Papanggo Jakarta Utara dengan jumlah responden 20 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan lansia Terhadap Sikap Peduli Mahasiswa Akper Husada Karya Jaya Dalam Praktek Keperawatan Gerontik.

Kesimpulan secara keseluruhan rata-rata tingkat Tingkat Kepuasan Lansia Di Kelurahan Papanggo RT 01/07 Jakarta Utara Terhadap Sikap Peduli Mahasiswa Akper Husada Karya Jaya Dalam Praktek Keperawatan Gerontik Tahun 2015/2016 yaitu **CUKUP PUAS (66%)**.

### Sumber

- Clark, M. J. 2003. *Community health nursing Caring for population*. New Jersey: Prentice Hall 2003.
- Dwidiyanti, M. 2007. *Caring*. Semarang: Hapsari
- Gibson, J., James, I, & Jhon, D. 2010. *Organization Behavior*. Boston: McGraw Hill Higher education
- Kusmiati, Sri. 1990. *Dasar-dasar Perilaku*. Jakarta: Depkes RI
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Purwanto, Heri. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Takwin, B. 2008. *Menjadi Mahasiswa*. Bagustakwin. Multiply.com. <http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18> (diakses pada tanggal 18 Oktober 2016)